

Melampaui Batas Dihadapan Allah Swt

<"xml encoding="UTF-8?">

Dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat yang menunjukkan bahwa manusia seringkali melampaui batas ketika ia merasa memiliki kemampuan dan sudah mencapai suatu prestasi yang tinggi. Setelah merasa hebat, banyak orang yang lupa diri dan berlaku sombong dihadapan Tuhannya .sehingga ia melanggar batas-batas sebagai seorang hamba

: Diantara ayat-ayat tersebut adalah

كَلَّا إِنَّ آلَ إِنسَن لَّيَطْغَىٰ – أَن رَّءَاهُ أَسَدً تَغَىٰ

Sekali-kali tidak! Sungguh, manusia itu benar-benar melampaui batas, apabila melihat dirinya”
(serba cukup.” (QS.Al-‘Alaq:6-7

فَأَمَّا مَنْ طَغَىٰ – وَءَاثَرَ آلَ حَيَوةَ الدُّنْيَا – فَإِنَّ آلَ جَحِيمٍ هِيَ آلَ مَا وَىٰ

Maka adapun orang yang melampaui batas, dan lebih mengutamakan kehidupan dunia, maka”
(sungguh, nerakalah tempat tinggalnya.” (QS.An-Nazi’at:37

Sikap melampaui batas dalam kehidupan manusia digambarkan dalam berbagai bentuk, seperti
:

.Sombong dihadapan Allah dan menjadi musuh bagi agamanya (.1

أَوَلَمْ يَرِ الْإِنسَنُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نُّطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُّبِينٌ

Dan tidakkah manusia memperhatikan bahwa Kami menciptakannya dari setetes mani,”
(ternyata dia menjadi musuh yang nyata!” (QS.Ya-Sin:77

.Menghalangi Jalan Allah Swt (.2

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا يُنْفِقُونَ أَمْ لَهُمْ لِيَصُدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ فَسَيُنفِقُونَهَا ثُمَّ تَكُونُ عَلَيْهِمْ حَسْرَةً ثُمَّ يُغْلَبُونَ
وَالَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ جَهَنَّمَ يُحْشَرُونَ

Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu, menginfakkan harta mereka untuk menghalang-”
halangi (orang) dari jalan Allah. Mereka akan (terus) menginfakkan harta itu, kemudian mereka
akan menyesal sendiri, dan akhirnya mereka akan dikalahkan. Ke dalam neraka Jahanamlah

(orang-orang kafir itu akan dikumpulkan.” (QS.Al-Anfal:36

.Memerangi Allah Swt (.3

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مَسْجِدًا ضِرَارًا وَكُفْرًا وَتَفْرِيقًا بَيْنَ آلِ مُؤْمِنِينَ وَإِصْرًا لِّمَنْ حَارَبَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ مِنْ قَبْلُ
وَلَيَحْلِقُنَّ إِنَّا أَرَدْنَا إِلَّا آلَ حُسَيْنٍ وَاللَّهُ يَهْدِي لِمَنْ هَدَىٰ إِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ

Dan (di antara orang-orang munafik itu) ada yang mendirikan masjid untuk menimbulkan“
bencana (pada orang-orang yang beriman), untuk kekafiran dan untuk memecah belah di
antara orang-orang yang beriman serta menunggu kedatangan orang-orang yang telah
memerangi Allah dan Rasul-Nya sejak dahulu. Mereka dengan pasti bersumpah, “Kami hanya
menghendaki kebaikan.” Dan Allah menjadi saksi bahwa mereka itu pendusta (dalam
(sumpahannya).” ?QA.At-Taubah:107

.Merongrong dan menentang agama Allah Swt (.4

ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ شَاقُّوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَمَنْ يُشَاقِقِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَإِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Ketentuan) yang demikian itu adalah karena sesungguhnya mereka menentang Allah dan)
Rasul-Nya; dan barangsiapa menentang Allah dan Rasul-Nya, sungguh, Allah sangat keras
siksa-Nya.

((QS.Al-Anfal:13

Itulah beberapa contoh dari ayat-ayat Al-Qur'an yang menyebutkan bagaimana sikap manusia
.yang melampaui batas ketika ia merasa cukup dan hebat. Semoga bermanfaat